

ABSTRAK

Partisipasi Masyarakat dalam Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Kelurahan Jabungan Kota Semarang

Hilmi Musthofa Masyhur
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro
Email: hilmimasyhur@gmail.com

Urbanisasi yang cukup pesat dapat menimbulkan berbagai permasalahan jika tidak ditangani dengan benar, baik masalah sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Salah satu permasalahan pada aspek sosial adalah rendahnya partisipasi masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh terhadap program penanganan permukiman kumuh. Berbagai program penanganan permukiman kumuh di Semarang telah dilaksanakan dari mulai Program Pamsimas hingga Program Kotaku, namun permasalahan kumuh masih belum teratasi dengan baik. Hal ini ditandai dengan luas kumuh yang muncul kembali di Kelurahan Jabungan, di mana menurut SK Walikota Semarang tahun 2021 luas permukiman kumuh pada tahun 2014 seluas 9,08% menjadi 15,68% pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bentuk partisipasi, tingkat partisipasi, dan hubungannya dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat kawasan permukiman kumuh. Dengan demikian, dapat diketahui cara meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) rumah tangga kawasan permukiman kumuh melalui peningkatan partisipasi masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan distribusi frekuensi. Pengumpulan data primer diperoleh melalui kuesioner dan pengamatan langsung. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling sensus. Jumlah responden sebanyak 17 rumah tangga didapat dari penduduk penerima bantuan RTLH. Penelitian ini terdiri dari 3 analisis yaitu, analisis bentuk partisipasi masyarakat dalam Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), dan analisis hubungan antara kondisi sosial dan ekonomi dengan bentuk partisipasi masyarakat dan tingkat partisipasi masyarakat. Output yang akan dihasilkan yaitu bentuk partisipasi, tingkat partisipasi, dan hubungannya dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Jabungan, Kota Semarang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat yang paling dominan yaitu bentuk pikiran pada tahap persiapan dan bentuk barang pada tahap pelaksanaan dan tahap pemanfaatan hasil. Hal tersebut disebabkan oleh pihak pemerintah kelurahan yang berperan dengan optimal sebagai fasilitator dalam program RTLH. Tingkat partisipasi masyarakat masih tergolong pada tingkat ke-3 “memutuskan bersama” dari 5 tingkat partisipasi masyarakat. Masyarakat sebatas mengembangkan solusi pilihan yang diberikan oleh pihak pemerintah dan belum mampu mengeksekusi solusi secara bersama-sama yang disebabkan oleh keterbatasan keterampilan khususnya dalam hal pembangunan Rumah Layak Huni (RLH). Dengan demikian, untuk mencapai tangga partisipasi tertinggi yaitu tangga “mendukung”, memerlukan program pelatihan maupun kursus yang meningkatkan keterampilan masyarakat untuk menunjang Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kelurahan Jabungan. Kondisi sosial dan ekonomi yang berhubungan dengan bentuk partisipasi yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan formal, dan jenis pekerjaan. Kondisi sosial dan ekonomi yang berhubungan dengan tingkat partisipasi yaitu jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan status kepemilikan lahan dan bangunan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Permukiman Kumuh, Program Rumah Tidak Layak Huni